

ABSTRAK

Tantri Fitriani. Hubungan Motivasi Belajar dan Percaya Diri Peserta Didik dengan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (Penelitian di Kelas XI MA Persis 212 Kudang Desa Wanajaya Kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut)

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi yang diberikan. Banyak sekali aspek yang memengaruhi hasil belajar, di antaranya motivasi dan percaya diri siswa.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui; (1) hubungan motivasi belajar dengan hasil Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) (2) hubungan percaya diri dengan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) (3) hubungan motivasi belajar dan percaya diri dengan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Motivasi belajar (X_1) adalah dorongan manusia untuk melakukan suatu tugas atau perbuatan yang serasi guna mencapai tujuan yang dikehendaki (Sardiman, 2014). Percaya diri (X_2) adalah suatu perasaan dan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat meraih kesuksesan dengan berpijak pada usahanya sendiri (Angelis, 2010). Hasil belajar (Y) adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan (Hamalik, 2007).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelatif. Untuk pengolahan serta penganalisaan data kuantitatif maka digunakan teknik pengolahan serta penganalisaan statistik. Penelitian ini dilakukan dengan angket dan hasil tes pada 30 responden di Madrasah Aliyah (MA) Persis 212 Kudang.

Berdasarkan analisis statistik, menunjukkan bahwa: 1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi dengan hasil belajar siswa. Artinya semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, dengan mengikuti model regresi $Y = 30,945 + 6,497 X$, 2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara percaya diri dengan hasil belajar siswa. Artinya semakin tinggi percaya diri maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, dengan mengikuti model regresi $Y = 30,945 + 6,497 X$, 3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan percaya diri secara simultan dengan hasil belajar, artinya semakin tinggi motivasi dan percaya diri maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai regresinya $Y = 23,760 b_0 + 0,333 X_1 + 0,438 X_2$. Sedangkan dilihat dari $R = 0,915$ dan $R Square = 0,922$ termasuk pada kategori sangat kuat. Dengan demikian hasil belajar SKI dipengaruhi sebesar 92,2% oleh motivasi belajar dan percaya diri secara bersama-sama, sedangkan sisanya 7,8 % dipengaruhi oleh variabel lain seperti kesiapan diri, perhatian dan kematangan. Guna meningkatkan hasil belajar siswa maka guru disarankan untuk memberikan motivasi dan menumbuhkan percaya diri siswa berupa perhatian, pujian dan apresiasi atas hasil belajarnya.